

## **SOSIALISASI PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN DAMPAK COVID-19 DI KELURAHAN BABAT JERAWAT PAKAL KOTA SURABAYA**

**Faridha Nurhayati<sup>1</sup>, Endang Sri Wahjuni<sup>2</sup>, Irma Febriyanti<sup>3</sup>, Bambang Ferianto Tjahyo Kuncoro<sup>4</sup>, Hamdani<sup>5</sup>, Arifah Kaharina<sup>6</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Jurusan Pendidikan Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

e-mail: faridhanurhayati@unesa.ac.id, endangwahjuni@unesa.ac.id, irmafebriyanti@unesa.ac.id, bambangferianto@unesa.ac.id, hamdani@unesa.ac.id, arifahkaharina@unesa.ac.id

### **Abstrak**

Dampak Pandemi covid 19 secara langsung mempengaruhi pemenuhan kebutuhan masyarakat, penerapan *social distancing* dan *physical distancing* mengurangi akses untuk bisa bekerja atau memenuhi kebutuhan hidupnya. Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan dalam upaya pencegahan dan penanggulangan dampak akibat covid-19 di Kota Surabaya. Metode yang dilakukan adalah pendidikan (penyuluhan) dan pelayanan pada masyarakat. Sasaran kegiatan ini adalah warga RW XI kelurahan Babat Jerawat Pakal Kota Surabaya yang berjumlah 60 orang. Berdasarkan hasil kegiatan dapat disimpulkan bahwa warga memberikan respon positif dan antusias dengan kegiatan yang dilaksanakan. Keberlanjutan dari program ini adalah warga dapat menerapkan pola pencegahan covid-19 melalui gerakan 3 M (memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak) serta pembagian sembako dapat membantu memenuhi kebutuhan pokok.

**Kata Kunci:** *Covid-19, Penyuluhan, Sembako*

### **Abstract**

The impact of pandemic covid 19 directly affects the fulfillment of people's needs, the application of social distancing and physical distancing reduce access to be able to work or meet the needs of their lives. This community service program aims to provide counseling in efforts to prevent and counter the impact of covid-19 in Surabaya. The method is education (counseling) and service to the community. The target of this activity is the residents of RW XI Babat Jerawat Pakal Village, Surabaya, which numbered 60 people. Based on the results of the activity, it can be concluded that the citizens gave a positive response and enthusiastic with the activities carried out. The sustainability of this program is that citizens can implement covid-19 prevention patterns through the 3 M movement (wearing masks, washing hands and keeping their distance) and the distribution of foodstuffs can help meet basic needs.

**Keywords:** *covid-19, counseling, basic food*

## **PENDAHULUAN**

Awal tahun 2020 dunia dikejutkan dengan adanya wabah coronavirus atau dikenal dengan covid-19 di Wuhan China. Virus tersebut berkembang cepat menyebar hampir ke semua negara di dunia, termasuk Indonesia. Menurut data terbaru yang dikumpulkan oleh John Hopkins University hingga tanggal 18 April 2020, jumlah kasus virus corona di dunia tercatat 2.240.191 (2,2 juta) kasus.

Kasus Covid di Indonesia per tanggal 18 April 2020, tercatat 6.248 kasus positif, 5.082 orang (81,39%) dalam perawatan, 631 orang (10,09%) dinyatakan sembuh dan 535 orang (8,563%) dinyatakan meninggal. Apabila dilihat dari data Nasional, Jawa Timur menduduki posisi ke 3 kasus covid-19 terbanyak setelah DKI Jakarta dan Jawa Barat, dengan jumlah kasus 555 kasus positif, 96 orang dinyatakan sembuh dan 49 orang dinyatakan meninggal ([www.covid19.go.id](http://www.covid19.go.id), diakses tanggal 18 April 2020). Dari kasus yang terjadi di Jawa Timur, kota Surabaya menduduki peringkat pertama dengan kasus terbanyak, yaitu 270 kasus positif, 45 orang dinyatakan sembuh dan 29 orang dinyatakan meninggal ([infocovid19.jatimprov.go.id](http://infocovid19.jatimprov.go.id), diakses 20 April 2020).

Gejala awal covid-19 berbeda pada setiap kasus. Pada beberapa pasien, gejala yang muncul ringan, bahkan tidak disertai dengan demam. Kebanyakan pasien memiliki prognosis baik, dengan sebagian kecil dalam kondisi kritis bahkan meninggal. Sindrom klinis yang dapat muncul jika terinfeksi adalah tidak berkomplikasi, pneumonia ringan, pneumonia berat, *Acute Respiratory Distress Syndrome*

(ARDS), Sepsis, Syok septik yang bisa berakhir dengan kematian. (Huang C, Wang Y, et al.2020).

Banyaknya kasus terkait covid-19, maka harus ada upaya pencegahan sejak dini. Cara pencegahan yang bisa dilakukan, antara lain; 1) cuci tangan secara rutin. Gunakan sabun dan air, atau cairan pembersih tangan berbahan alkohol. 2) Selalu jaga jarak aman dengan orang yang batuk atau bersin. 3) Kenakan masker jika pembatasan fisik tidak dimungkinkan. 4) Jangan sentuh mata, hidung, atau mulut. 5) Saat batuk atau bersin, tutup mulut dan hidung dengan lengan atau tisu. 6) Jangan keluar rumah jika merasa tidak enak badan. 7) Jika demam, batuk, atau kesulitan bernapas, segera cari bantuan medis ([who.int](http://who.int), 2019). Selain itu sesuai buku saku covid-19 (2020), perlunya menjaga pola makan sehat dan aktivitas fisik dapat meningkatkan imunitas dalam upaya mencegah covid-19.

Dampak yang timbul akibat covid-19, selain kesehatan, yang paling nyata adalah pada perekonomian masyarakat. Berdasarkan data dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur ada sekitar 1.633 pekerja imigran asal Malaysia yang pulang ke Jawa Timur dan menambah daftar pekerja yang dirumahkan (Kompas, 09 April 2020). Selain data dari Dishubpar (Dinas Perhubungan dan Pariwisata) Surabaya, 268 hotel sedang mengalami penurunan okupansi 60% dan terpaksa merumahkan 4.242 karyawannya ([d-onenews](http://d-onenews), 2020). Bukan hanya dari sektor perhotelan, kesulitan perekonomian juga dirasakan pedagang kecil yang biasa menjajakan

dagangan di pinggir jalan, para ojol (ojek online) yang tidak bisa lagi membawa penumpang dan hanya boleh melayani jasa pengantaran barang atau makanan saja, serta para buruh harian yang tidak lagi mendapatkan pekerjaan di pasar. Hal tersebut membuat perekonomian masyarakat menjadi semakin terpuruk dan kondisi tersebut hampir kita jumpai di seluruh wilayah Surabaya.

Dampak covid 19 secara langsung mempengaruhi pemenuhan kebutuhan sehari-hari warga sekitar, penerapan *social distancing* dan *physical distancing* mengurangi akses untuk bisa bekerja atau memenuhi kebutuhan hidupnya.

Berdasarkan hal tersebut, maka diperlukan alternatif pemecahan masalah melalui pemberian sosialisasi (penyuluhan) terkait pencegahan dan dampak covid-19 serta pemberian bantuan berupa paket sembako agar dapat memenuhi kebutuhan pokok masyarakat yang terdampak covid 19 di RW XI Kelurahan Babat Jerawat Pakal Kota Surabaya. Pemberian bantuan ini dirasa perlu dilakukan untuk meringankan beban masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokoknya.

## **METODE**

Pelaksanaan program ini dilaksanakan melalui sosialisasi dalam bentuk penyuluhan dan pembagian sembako di balai RW XI kelurahan Babat Jerawat Pakal kota Surabaya. Kegiatan penyuluhan dilaksanakan melalui kegiatan pemaparan, tanya jawab dan diskusi, kemudian dilanjutkan dengan pemberian bantuan sembako.

Tahapan yang dilakukan dalam kegiatan ini meliputi:

### 1. Observasi awal

Dalam tahapan ini maka dilakukan survei melalui wawancara dengan ketua RW XI Kelurahan Babat Jerawat Pakal Kota Surabaya untuk mendapatkan data masyarakat yang terdampak secara ekonomi di Kelurahan Babat Jerawat Kecamatan Pakal Surabaya. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan, kemudian dilakukan analisis dan diprediksi terkait alur pelaksanaan kegiatan penyuluhan terkait pencegahan penyebaran covid-19 dan kebutuhan kebutuhan pokok apa saja yang paling dibutuhkan masyarakat.

### 2. Pelaksanaan

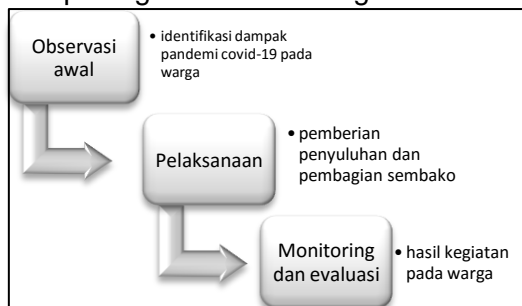
Tahap akan dilaksanakan proses penyuluhan berupa pemberian materi cara pencegahan penyebaran covid-19 dan pembagian Sembako (beras, minyak, gula, mie instant dan susu kaleng), yang didistribusikan sesuai dengan hasil analisis survei kebutuhan masyarakat terdampak covid-19 pada tahap sebelumnya. Pelaksanaan distribusi dilakukan pada 6 September 2020 dengan melakukan penyuluhan dari dokter (tim) terkait pencegahan covid-19 serta menyalurkan langsung bantuan ke masyarakat Kelurahan Babat Jerawat Kecamatan Pakal Kota Surabaya.

### 3. Monitoring dan evaluasi

Tahap akhir bertujuan untuk melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program PKM pada masyarakat Kelurahan Babat Jerawat Kecamatan Pakal Kota

Surabaya yang hasilnya digunakan sebagai bahan tindak lanjut untuk pelaksanaan PKM selanjutnya. Kegiatan ini dilaksanakan dengan melakukan pemantauan melalui bantuan dari Ketua RW XI Kelurahan Babat Jerawat, Pakal Kota Surabaya. Karena dari kegiatan PKM ini diharapkan dapat membantu mendukung program pemerintah untuk menanggulangi dampak ekonomi masyarakat akibat Covid-19. Diharapkan dengan pemberian penyuluhan terkait pencegahan covid-19 dan pembagian Sembako tersebut akan dapat meningkatkan pemahaman (wawasan) masyarakat terkait covid-19 serta meringankan beban masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokoknya sehari-hari.

Adapun metode yang dilakukan dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam kegiatan pengabdian ini, karena terkait dengan pembagian sembako pada warga RW XI Kelurahan Babat Jerawat Kecamatan Pakal Kota Surabaya mendapat sambutan baik dari Ketua RW, para Ketua RT dan warga yang terdampak Covid-19. Warga yang mendapat bantuan

sebanyak 55 orang dari 5 RT di wilayah RW XI, dan 5 orang penjaga rel kereta api.

Tim pelaksana kegiatan ini terdiri dari 6 orang dosen jurusan pendidikan olahraga dengan latar belakang rata-rata bidang ilmu kesehatan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 6 September 2020 bertempat di balai RW XI kelurahan Babat Jerawat Kecamatan Pakal Kota Surabaya. Adapun rincian kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

### 1. Penyuluhan terkait pencegahan Covid-19

Kegiatan ini dilaksanakan melalui paparan materi dan diskusi (tanya jawab) terkait upaya pencegahan penyebaran covid-19 agar warga mempunyai wawasan terkait bagaimana pencegahan dini dan dampak dari Covid-19 yang disampaikan oleh tim (dokter). Berdasarkan kegiatan yang dilakukan, warga yang mayoritas ibu-ibu rumah tangga sangat antusias terhadap penjelasan yang disampaikan pemateri mengenai langkah antisipasi dengan menerapkan 3M (memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak), menjaga pola hidup sehat di lingkungan keluarga dan melakukan aktivitas fisik ringan untuk menjaga daya tahan (imunitas). Ada beberapa yang mengajukan pertanyaan terkait bagaimana pola hidup sehat dan menjaga kebersihan rumah selama ada pandemic covid-19 serta dampaknya pada penderita diabetes.



Gambar 2. Pelaksanaan penyuluhan

2. Pelaksanaan pembagian sembako  
Pembagian sembako dilaksanakan setelah penyuluhan mengenai pencegahan covid-19 pada warga dengan memperhatikan protokol kesehatan. Pelaksanaan pembagian dilakukan secara bergiliran dan tertib yang dilaksanakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat jurusan pendidikan olahraga, ketua RW dan RT di lingkup RW XI. Tujuan dari pembagian sembako adalah untuk membantu warga yang terkena dampak ekonomi akibat adanya covid-19 untuk memenuhi kebutuhan pokoknya. Sembako diperlukan masyarakat, karena untuk menjaga daya tahan (imunitas) diperlukan asupan makanan yang memenuhi kebutuhan setiap individu /keluarga.



Gambar 3. Pembagian Sembako

Kegiatan serupa juga dilakukan oleh Riyanta, A, dkk (2020), pemberian edukasi terkait

pengecahan covid-19 dan pembagian sembako tepat sasaran, karena akan meningkatkan pengetahuan dalam rangka memutus mata rantai penyebaran Covid-19.

Selain itu kegiatan lain yang dilaksanakan oleh Faizah,Zakiyatul, dkk (2020), harga bahan pokok dan sembako relatif menjadi lebih tinggi dibandingkan sebelumnya. Hal ini menyebabkan daya beli masyarakat akan bahan pangan menjadi lebih rendah. Oleh karena itu bantuan sosial diperlukan untuk meringankan beban masyarakat sehingga dapat memperoleh pangan secara layak walaupun dalam keadaan sulit akibat dampak dari pandemi Covid -19.

Jadi kegiatan yang dilaksanakan akan berdampak pada warga, karena setelah adanya penyuluhan terkait pencegahan penyebaran maka warga akan lebih memahami bagaimana menerapkan pola hidup sehat dan sembako yang mereka dapatkan juga akan membantu memenuhi kebutuhan pokoknya.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan yang bisa dihasilkan dari beberapa kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Kegiatan PKM terkait sosialisasi pencegahan dan dampak covid-19 ini tepat sasaran, karena mendapat respon positif dari peserta.
2. Kegiatan ini dapat membantu warga RW XI Kelurahan Babat Jerawat Kecamatan Pakal Kota Surabaya dalam upaya pencegahan covid-19 dan memenuhi kebutuhan bahan pokok melalui pembagian sembako.

3. Kegiatan lanjutan perlu dilakukan dengan memberikan ketrampilan bagi warga terdampak, agar dapat meningkatkan jiwa entrepreneur sebagai penghasilan tambahan.

#### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Surabaya dan segenap civitas akademika FIO Universitas Negeri Surabaya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Berikutnya penulis mengucapkan terimakasih kepada masyarakat yang sudah meluangkan waktunya dalam melakukan pengabdian ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Faizah, Zakiyatul., dkk. (2020). Pembagian Paket Sembako Sebagai Bentuk Bantuan Sosial Kepada Pekerja Jalanan Di Wilayah Kelurahan Cilendek Timur Dalam Masa Transisi Pandemi Covid-19. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Service)*, vol 4 no 2 Tahun 2020, halaman 486-491. doi: 10.20473/jlm.v4i2.2020.486-491

<http://infocovid19.jatimprov.go.id/>, *Jatim Tanggap Covid-19*, diakses tanggal 18 April 2020

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/04/19/071600465/160434?>, *Update Covid-19 di Dunia 19 April: 2,3 Juta Kasus, 595.467 Sembuh, 160.434 Meninggal*, diakses 19 April 2020

<https://d-onenews.com/> *Komisi D Minta Pemkot Surabaya Tambah Anggaran Bantuan Ke Warga Terdampak Covid-19*. diakses tanggal 18 April 2020

<https://covid19.go.id/>, *Update data Covid-19 Indonesia*, diakses tanggal 18 April 2020

<https://surabaya.kompas.com/read/2020/04/09/23120281>, *Dampak Pandemi Corona, 3.315 Pekerja Terkena PHK di Jawa Timur*, diakses tanggal 18 April 2020

<https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/advice-for-public>, *Pencegahan Virus Corona*, diakses 20 April 2020

<https://covid19.go.id/edukasi/masyarakat-umum/buku-saku-desatanggung-covid-19>, *Buku Saku Desa Tangguh Covid-19*, diakses 22 April 2020

Huang C, Wang Y, et al. (2020). Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China. *Lancet (London, England)*, 395(10223), 497–506. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30183-5](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30183-5)

Riyanta, A., Nurcahyo, H., & Santoso, J. (2020). Implementasi Paket Bantuan Sosial Sebagai Upaya Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1(2). doi:<https://doi.org/10.33394/jpu.v1i2.2717>